

KARYA PRODI D3 AKUNTANSI UMY JUARA FAVORIT
Kulit Bawang Merah Menjadi Guzel Sabun Herbal

JANGAN buang sembarangan limbah kulit bawang merah. Bukan sekadar membuat kotor. Namun limbah kulit bawang merah ternyata bisa bermanfaat. Bahkan manfaat yang dipetik juga tidak sederhana.

Adalah Tim Pekan Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) Program D3 Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang mengurus limbah kulit bawang merah. Mereka terdiri Alsadya Alfat Taqwa dan Cici Setyaningrum keduanya dari D3 Akuntansi, Astrid Puspa Kinasih (S1 Keperawatan) dan Muhammad Mei Nando Gunawan (D3 Elektro Medis) telah berinovasi dengan kulit bawang merah dan dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan kulit. Kini mereka telah menghasilkan



KR-Istimedia

Anggota PKM-K UMY bersama dosen pembimbing.

sabun yang diberi nama Guzel Herbal Soap ini, terdapat dari kulit bawang merah yang telah teruji secara klinis.

Pembuatan produk sabun ini merupakan sebagai upaya pemanfaatan limbah menjadi suatu produk yang memiliki daya jual. "Tim kami menginovasi sebuah produk dengan mengubah limbah rumah tangga menjadi se-

buah produk yang memiliki nilai jual," ucap dosen pembimbing PKM-K Desi Susilawati SE MSc CTA ketika dihubungi, Senin (3/1).

Guzel Herbal Soap layak menjadi favorit dan juara. "Selain memiliki daya jual yang tinggi, sabun yang telah teruji secara klinis ini memiliki daya hambat bakteri yang sangat besar," paparnya. **(Fsy)**

GNOTA SMKN 1 Kalasan Bantu 70 Siswa



KR-Warisman

Kepala SMKNI 1 Kalasan ketika menyerahkan bantuan sepeda.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 70 siswa SMKN 1 Kalasan Sleman mendapat bantuan dari Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) setempat untuk memperlancar siswa dalam menuntut ilmu. Dua orang siswa mendapat

bantuan sepeda, seorang siswa mendapat bantuan kacamata, dan yang lain berupa dana.

"Dalam penentuan pemberian bantuan, pengelola GNOTA terlebih dahulu melakukan survei datang ke rumah siswa. Jadi ban-

tuan tepat sasaran," kata Kepala SMKN 1 Kalasan Eri Yuliantoro SSn, usai upacara, Senin (3/1).

Siswa yang mendapat bantuan sepeda, memang rumahnya cukup jauh dari sekolah dan di rumah hanya ada satu sepeda. Itu menyulitkan siswa ketika harus pembelajaran luring di sekolah. Sedang yang mendapat bantuan kacamata karena kacamata rusak, menjadi kendala dalam mengikuti pelajaran.

Nampitri, siswa kelas XI Tata Boga B yang mendapat bantuan sepeda mengaku senang dan menambah semangat untuk belajar. Rumahanya jauh dari sekolah, dengan adanya sepeda itu perjalanannya cukup terbantu. **(War)**

JUMLAH ANAK SD PUTUS SEKOLAH NAIK 10 KALI LIPAT

Kemendikbudristek Putuskan Penerapan PTM 100 Persen

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek memutuskan menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100% di sekolah. Kebijakan ini tidak lepas karena melihat kondisi pandemi Covid-19 yang perlahan mulai membaik menjelang akhir tahun 2021.

Demikian dijelaskan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Suharti dalam 'Webinar Penyesuaian Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun 2022, Senin (3/1). "Dalam beberapa bulan terakhir tahun 2021, sudah banyak progres kondisi pandemi (Covid-19) juga membaik, situasi PP-KM juga menurun," ujarnya.

Suharti mengungkapkan, imbas dari pandemi ini ialah banyaknya anak SD yang putus sekolah. Selain itu kurangnya keaktifan mahasiswa selama periode kuliah daring juga menjadi sorotan sejumlah kepala lembaga perguruan tinggi di Indonesia. "Sebagai contoh saja anak-anak yang putus sekolah untuk anak SD saja ini meningkat 10 kali lipat dibanding tahun 2019," katanya.

Putus sekolahnya anak-

anak SD tidak lepas karena keterpurukan ekonomi orang tua. Mereka kerap mengajak anak mereka untuk bekerja mencari uang demi memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. "Kemudian ada juga orangtua yang merasa pembelajaran jarak jauh yang diikuti oleh anaknya tidak memberikan kemampuan bagi mereka, dan merasa sama saja anak-anak tidak sekolah, jadi mereka juga tidak menyekolahkan anaknya," ujarnya.

Suharti menjelaskan kalau terjadi penurunan kemampuan belajar selama pandemi. Terdapat juga kesenjangan antara keluarga mampu dan kurang mampu, yang angkanya mencapai 10%. Sementara itu,

hasil studi yang dilakukan Kemendikbudristek mengungkapkan ada sejumlah risiko eksternal yang dialami oleh anak-anak didik selama pandemi Covid-19. "Termasuk di dalamnya bertumbuhnya kekerasan dalam rumah, kemudian juga risiko pernikahan anak, eksploitasi anak ini meningkat cukup tinggi," terang Suharti.

Alasan-alasan tersebut menjadi dasar mengapa Kemedikbud mempercepat penggelaran PTM 100%. Hal ini sudah diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 tertanggal 21 Desember 2021. **(Ati)**

BEKERJA SAMA DENGAN IKM DI DIY

UNY Luncurkan Sepeda Listrik Inobike



KR-Istimedia

Inobike, sepeda listrik inovasi mahasiswa UNY.

bangkan sepeda listrik, karena memang kedepan transportasi listrik lebih dikembangkan, ujarnya.

Dikembangkannya sepeda listrik ini menurut Apri juga sebuah kolaborasi dari sesama jurusan di FT UNY, mengingat untuk motor listrik yang digunakan pada Inobike merupakan hasil kreasi mahasiswa jurusan

elektro. Selama ini, produksi motor listrik untuk sepeda listrik produksi mahasiswa UNY ini sudah terwadahi dalam Inkubator Bisnis UNY.

Setelah produksi sepeda ini kami laporkan ke Pak Rektor dan mendapat dukungan, beliau minta untuk dikolaborasikan dengan sepeda listrik yang awalnya

sudah dikembangkan tim Inkubator Bisnis UNY. Untuk rangka dan desain, semuanya dibuat oleh mahasiswa teknik mesin UNY, tapi khusus untuk sepeda listrik, motornya kami kolaborasikan dengan milik teknik elektro, bebemnya.

Saat ini, mahasiswa UNY yang terlibat di program ini sudah berhasil memproduksi lebih dari 140 unit sepeda baik listrik dan manual. Untuk jumlah produksi lebih dari 140 unit ini, waktu pembuatannya tak lebih dari 1 bulan. "Jadi sepeda ini 100 persen buatan mahasiswa UNY, baik di lapangan dan desainnya. Tapi pengerjaannya memang di IKM, karena memang yang memiliki sarana dan prasarana industri lengkap," terang nya. **(Hit)**

EKONOMI



Tahun Baru, Semangat Baru, Harapan Baru

SELAMAT Tahun Baru 2022 Pembaca dan Anda semuanya. Semoga di tahun ini kita semua menikmati hidupnya. Bertambahnya semangat dan kekuatan dalam mengelola aktivitas kita. Semoga ketakutan ketegangan dan kekhawatiran ikut hanyut bersama tenggelamnya tahun 2021. Kita semua di era baru dengan harapan baru. Kita memiliki keyakinan AKU BISA ! Seperti semboyan Obama. Kita ingat Andrie Wongso. Ngga punya ijazah SD, tapi kok hebat bisa jadi motivator & trainer yang top markotop? Penulis buku best seller hingga jadi jutawan ? Bob Sadino dengan berbagai perusahaan yang dimilikinya, Andrie Wongso dengan Es Teller 77 nya bisa jadi jutawan meski hanya ijazah smk? Malah Alim Markus ngga punya ijazah SMP tapi punya 40 perusahaan berskala nasional.

Mau tahu kiatnya ? Hilon ! Goa dalam bukunya SEMUA ORANG BISA HEBAT. Dikatakan bahwa siapa saja yang punya niat dan semangat serta kiat bisa menjadi hebat. Dari berbagai pendapat para pakar, bisa disimpulkan, bahwa kiat menjadi orang sukses pertama harus punya TUJUAN atau GOAL. Mau jadi dokter, atau gelar doktor, profesi motivator, ambassador, apa saja... asal bukan koruptor. Hehehee.. 2. Miliki mindset positif ! Jangan katakan : Aku kan cuma orang upahan ? Aku kan bawahan ? Tapi katakanlah : "Aku yang menciptakan karya yang diperlukan perusahaan." 3. Cari "the best in me" . Apa kelebihan saya yang bisa dikembangkan ? 4. Cintai pekerjaan Anda , sehingga bisa punya rasa bangga, bekerja dengan antusias dan kerjanya selalu tuntas dan all out ! 5. Miliki semangat climber atau pendaki . Bukan quitter (tinggal diam) atau campers (berhasil sedikit terus berhenti). 6. Lakukan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan tempat kita bekerja. 7. "Give first ! Always think how you can help other". Ini yang namanya cerdas emosi dan punya mental berkelimpahan seperti yang diajarkan Anthony Dio Martin, the best EQ Trainer Indonesia. 8. Jangan lupa manajemen waktu. Harus bijak mengelola waktu kita Tidak terbuang untuk hal-hal yang remeh tanpa manfaat. 9. Tak lupa manajemen kantong artinya tidak boros. Bisa menabung untuk hal-hal yang diperlukan. 10. Miliki semangat pembelajar dengan mengembangkan the best in me. Ingat kata-kata Confucius : Aku lihat, aku tahu. Aku dengar, aku ingat. Aku lakukan, aku bisa !

Terus bagaimana kita bisa punya tekad dan kemauan serta tidak takut melangkah ? Ingat: 1. Hindari orang-orang yang pesimis ! 2. Berkumpullah dengan mereka yang punya visi atau pandangan ke depan. 3. Pertebal iman sehingga tidak selalu khawatir dan takut resiko. Last but not least: Miliki motto : Semua orang bisa hebat. Jadi aku juga bisa hebat. Naah...tahun baru, mindset (pola pikir) baru, tekad baru. Income (penghasilan) baru. Siapa mau ? Yuk kita sadari adanya peluang & harapan di tahun 2022 ini. Dengan mantab mari kita ucapkan dan gaungkan : TAHUN BARU, SEMANGAT BARU, HARAPAN BARU .

Cabai Rawit Picu Inflasi Kota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,71 persen yang disebabkan naiknya Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2021. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut adalah cabai rawit naik 118,92 persen. Tingkat inflasi tahun kalender dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 2,29 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas di DIY secara umum menunjukkan adanya kenaikan selama Desember 2021. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada bulan tersebut, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,71 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 107,77 pada November 2021 menjadi 108,53 pada Desember 2021.

"Komoditas cabai rawit dan angkutan udara naik 118,92 persen dan 5,83 persen memberikan andil sebesar 0,08 persen mendorong terjadinya inflasi. Sebaliknya komoditas

yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi antara lain tarif kendaraan roda 4 online turun 12,13 persen dengan memberikan andil sebesar -0,02 persen," tuturnya di Yogyakarta, Senin (3/1).

Sugeng menyampaikan, inflasi terjadi karena naiknya harga yang ditunjukkan oleh naiknya IHK kelompok makanan, minuman dan tembakau 2,38 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,21 persen serta kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,19 persen. Selanjutnya kelompok kesehatan 0,02

persen, kelompok transportasi 0,72 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,05 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,12 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,19 persen.

"Kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen. Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok pendidikan," tambahnya.

Sementara itu, tingkat inflasi nasional selama tahun 2021 sebesar 1,87 persen. Adapun tingkat inflasi tahun ke tahun Desember 2021 terhadap Desember 2020 juga sebesar 1,87 persen. "Untuk inflasi bulan Desember 2021, sebesar 0,57 persen. Inflasi bulan Desember 2021 ini tertinggi sejak tahun 2021," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta,

Senin (3/1).

Dikatakan, untuk inflasi bulan Desember 2021 ini, karena dipicu kenaikan harga kelompok makanan, minuman terutama karena harga cabai rawit, minyak goreng dan telur ayam ras serta naiknya harga tiket angkutan udara. "Penyebab inflasi Desember ini karena harga cabai rawit yang andilnya kepada inflasi mencapai 0,11 persen, minyak goreng andilnya ke inflasi 0,8 persen, telur ayam ras andilnya ke inflasi 0,05 persen serta harga tiket angkutan udara andilnya ke inflasi 0,06 persen," tegasnya.

Dijelaskan Margo, dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen dan terendah terjadi di Pekanbaru sebesar 0,07 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 0,13 persen dan terendah terjadi di Bukittinggi sebesar 0,04 persen. **(Ira/lmg)**

Kunjungan Wisman ke Indonesia Membaik

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada November 2021 mencapai 153,20 ribu kunjungan, naik 6,04 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada November 2020 yang mencapai 144,5 ribu kunjungan. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2021, jumlah kunjungan wisman pada November 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 3,06 persen 148,6 ribu kunjungan," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Senin (3/1).

Dikatakan, jumlah wisman ini paling banyak berasal dari Timor Leste yakni mencapai 81,7 ribu kunjungan, Malaysia sebanyak 40,4 ribu kunjungan serta dari Tiongkok mencapai 4,9 ribu kunjungan. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia dari Januari hingga November 2021, mencapai 1,48 juta kunjungan, turun 61,82 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020

yang mencapai 3,88 juta wisman.

"Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada November 2021 mencapai 47,83 persen, naik sebesar 7,69 poin dibandingkan dengan TPK November 2020. TPK November 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 2,21 poin dibandingkan dengan TPK Oktober 2021. Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama November 2021 tercatat sebesar 1,59 hari, sama dengan rata-rata lama menginap pada November 2020," beber Margo.

Sementara untuk jumlah penumpang angkutan udara domestik yang diberangkatkan pada November 2021 sebanyak 3,5 juta orang atau naik 19,81 persen dibanding Oktober 2021. Jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) naik 42,26 persen menjadi 74,4 ribu orang. "elama Januari-November 2021, jumlah penumpang domestik sebanyak 26,1 juta orang atau turun 9,26 persen, dan jumlah penumpang internasional sebanyak 531,3 ribu orang atau turun 85,23 persen dibanding periode yang sama tahun 2020," jelasnya. **(lmg)**

Penerimaan Pajak 2021 Lebihi Target

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat neto penerimaan pajak sebesar Rp 1.231,87 triliun yang telah melebihi target dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2021 sampai 26 Desember 2021. Jumlah tersebut sama dengan 100,19 persen dari target yang diamanatkan dalam APBN Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 1.229,6 triliun.

"Hari ini adalah hari yang bersejarah. Di tengah pandemi Covid-19, di saat pemulihan ekonomi masih berlangsung, mampu mencapai target 100 persen bahkan sebelum tutup tahun. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kerja anda semua yang luar biasa," papar Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam acara Rapat Pimpinan Nasional IV DJP di Kantor Pusat DJP, belum lama ini.

Tercatat sejumlah 138 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di seluruh Indonesia berhasil mencapai target penerimaan pajak lebih dari 100 persen dari target yang telah

ditetapkan pada masing-masing KPP. Selain itu, sejumlah tujuh Kantor Wilayah (Kanwil) berhasil mencapai target lebih dari 100 persen dari target yang ditetapkan untuk masing-masing Kanwil, yaitu Kanwil DJP Jakarta Selatan I, Kanwil DJP Wajib Pajak Besar, Kanwil DJP Jakarta Khusus, Kanwil DJP Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo, dan Maluku Utara, Kanwil DJP Kalimantan Barat, Kanwil DJP Kalimantan Selatan dan Tengah dan Kanwil DJP Jakarta Utara.

"Kami, seluruh jajaran Direktorat Jenderal Pajak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan partisipasi seluruh Wajib Pajak yang dalam kondisi sedemikian sulit akibat pandemi Covid-19, masih tetap patuh dan taat menjalankan kewajiban perpajakannya dalam membayar pajak. Pajak yang anda bayarkan sangat bermanfaat untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan membayai pembangunan negeri yang kita cintai ini," tambah Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo. **(Ira)**